

BAB V

KESIMPULAN, SARAN dan REKOMENDASI KEBIJAKAN

KESIMPULAN

Upaya melakukan investasi di suatu daerah, membutuhkan berbagai perangkat informasi didalamnya, baik informasi yang terkait dengan langkah-langkah memulai usaha, tenaga kerja, pemberian kredit, proteksi yang diberikan kepada investor, masalah perpajakan, infrastruktur, stabilitas makroekonomi, stabilitas keamanan, stabilitas politik di Indonesia, dan informasi yang transparan tentang pembiayaan legal yang dibutuhkan untuk memulai suatu investasi.

Pada penelitian ini, semua indikator iklim investasi tersebut ternyata dapat diperoleh dari media bisnis harian yang setiap hari menyajikan informasi itu kepada publik, khususnya calon investor yang ingin berinvestasi di Indonesia.

Fakta sejarah mencatat, era reformasi dengan kebebasan mengungkapkan pendapat diikuti dengan sikap pemerintah yang lebih kearah reaktif daripada responsif. Sehingga setiap informasi yang disampaikan masyarakat melalui media bisnis harian, mendapat respon nyata dari pemerintah.

Dari penelitian ini juga ditemukan peran media bisnis harian sebagai salah satu penggerak investasi di Indonesia, dalam memengaruhi keputusan investasi di Indonesia khususnya pada 9 (sembilan) sektor investasi utama di Indonesia. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menemukan bahwa peran media bisnis harian melalui informasi yang disajikan, memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan informasi dari sumber yang lain. Artinya, para responden mendapatkan informasi yang diinginkannya lebih banyak melalui peran media bisnis harian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran media bisnis harian sebagai pelengkap informasi bagi konsumen dan calon investor di Indonesia, terbukti penting.

SARAN

Melalui penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran kepada pemerintah dan para pemangku kepentingan, baik tingkat pusat maupun daerah.

- Pentingnya peran media bisnis harian khususnya dalam memberikan informasi terkait iklim investasi Indonesia, harus dimanfaatkan oleh setiap pemangku kepentingan atau stakeholders untuk menangkap peluang masuknya investor ke tanah air.
- Para pemangku kepentingan harus mampu menggandeng media bisnis harian untuk menginformasikan berbagai kemajuan yang telah dicapai pemerintah, khususnya sektor-sektor yang mempengaruhi investasi di Indonesia. Baik ke seluruh wilayah Indonesia, maupun ke level internasional.
- Untuk mengurangi terjadinya bias pemberitaan, sebaiknya para pemangku kepentingan memberikan informasi akurat kepada setiap media bisnis harian. Bahkan memberikan pelatihan kepada para wartawan ekonomi yang ingin memahami berbagai topik perekonomian, sehingga pemberitaan yang disajikan kepada publik menjadi tepat guna dan tepat sasaran.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Sebagai salah satu pilar demokrasi Indonesia setelah Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif, peran media massa sangat diperlukan dalam memberikan check and balances kepada setiap kebijakan pemerintah. Bahkan melakukan pengawalan kepada implementasi kebijakan pemerintah, sehingga bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Terkait masalah investasi, penulis mengusulkan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah. Pertama, agar pemerintah lebih memberikan peran aktif bagi media massa dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya untuk menjalankan tugas pengawasan secara efektif, independen, dan kredibel. Sehingga setiap informasi yang disampaikan media massa, khususnya media bisnis harian, tentang berbagai isu perekonomian makro dan mikro, menjadi rujukan bagi kalangan investor dalam mengambil keputusan untuk masuk dan berinvestasi di Indonesia.

Penulis meyakini, langkah ini akan mendorong dan mempercepat pencapaian target realisasi investasi pemerintah sebesar Rp 10.000 triliun selama periode tahun 2009-2014. Sebab, dengan informasi yang lengkap maka *cost of production* dapat ditekan sehingga akhirnya mengurangi beban masyarakat yang akan mengkonsumsi produk investasi tersebut.

Kedua, pemerintah harus memberikan jaminan keamanan, kepastian hukum utamanya dalam hal pembebasan lahan yang akan digunakan untuk investasi, serta memangkas praktik-praktik pungutan liar (pungli) yang pada akhirnya meningkatkan ekonomi biaya tinggi (*high cost economy*). Sembari terus mempercepat pembangunan dan pembenahan berbagai sarana dan prasarana infrastruktur pemerintah, sehingga bisa memberikan daya tarik tersendiri bagi investor untuk berinvestasi di dalam negeri.

Ketiga, bagi para pemimpin redaksi media bisnis harian, penulis merekomendasikan agar setiap media bisnis harian memberitakan hal-hal yang terkait dengan variabel-variabel yang diperhatikan investor, secara berimbang dan menjunjung tinggi independensi pers. Diantaranya adalah, pemberitaan tentang proteksi terhadap investor yang masuk ke Indonesia dan pemberitaan secara transparan tentang biaya investasi legal yang berlaku di Indonesia. Kedua variabel ini menjadi perhatian serius investor yang ingin berinvestasi di Indonesia, karena itu pemberitaan yang memadai, edukatif, dan berimbang harus disajikan secara proporsional kepada publik atau investor. Dengan demikian, media bisnis harian berperan dalam menyempurnakan asimetris informasi yang terjadi, yang implikasinya akan meningkatkan investasi di Indonesia, serta meningkatkan oplah atau produksi media bisnis harian itu sendiri. Sebab melalui informasi akurat, *up date*, dan berimbang, akan mendorong peningkatan jumlah *audience* media bisnis harian tersebut.

Sementara itu, pemberitaan tentang tenaga kerja, tentang pembayaran pajak di Indonesia, pemberitaan akurat tentang stabilitas keamanan di Indonesia, tentang stabilitas makroekonomi, pemberitaan tentang stabilitas politik di seluruh wilayah Indonesia, juga harus disajikan dengan menarik dan proporsional. Pasalnya, variabel-variabel tersebut sangat terkait dengan iklim investasi Indonesia sehingga informasi proporsional dan berimbang sangat diharapkan terjadi melalui media bisnis harian. Pemberitaan sebaiknya

tidak lagi bersifat tendensius terhadap satu isu, satu kelompok, dan satu kepentingan tertentu. Tetapi harus diupayakan agar mencapai kepentingan bersama.

Elaborasi pemberitaan yang padat dan berimbang tentang variabel-variabel tersebut, harus diupayakan secara progresif, sehingga informasi yang disampaikan kepada investor menjadi informasi *up date* dan dapat dipahami dengan baik.

Sementara itu, dari 2 variabel yang kurang diperhatikan investor yaitu memulai investasi dan pembangunan infrastruktur, juga harus diberitakan secara progresif kepada masyarakat. Utamanya, hal-hal yang terkait dengan hajat hidup orang banyak, seperti pembangunan infrastruktur. Sehingga informasi proporsional tentang variabel memulai usaha dan pembangunan infrastruktur dapat dipahami masyarakat termasuk kalangan investor.

Intinya, penulis merekomendasikan kepada para pemimpin redaksi media bisnis harian untuk memberikan penekanan pemberitaan proporsional dan transparan pada variabel-variabel yang sangat diperhatikan investor. Sehingga berimplikasi pada peningkatan produksi media tersebut, dan mendongkrak keuntungan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan investasi di Indonesia.